

## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG KOMPRES DINGIN PADA ANAK DEMAM

*Effect of Health Education on Family Knowledge about Cold Compress on the Child's Fever*

Nurun Nikmah<sup>1</sup>, Novi Anggraeni<sup>2</sup>, Ainul Yaqin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura

Alamat Korespondensi : Jl. RE Martadinata No.45 – Mlajah – Bangkalan  
Jawa Timur - Indonesia, Telp: 031 3061522  
E-mail: [nurunnikmah45@gmail.com](mailto:nurunnikmah45@gmail.com)

### ABSTRAK

Demam pada anak umumnya disebabkan agen mikrobiologi. Peningkatan suhu tubuh yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dehidrasi, letargi, penurunan nafsu makan sehingga asupan gizi berkurang termasuk kejang. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang kompres dingin pada anak demam. Jenis penelitian analitik dan rancangan penelitian *pre-eksperimen* dengan *One group pre test and post test design*. Populasi: anak yang demam sebanyak 12. Sampel sebanyak 12 anak dengan tehnik *Consecutive Sampling*. Variabel independen yaitu pendidikan kesehatan dan variabel dependen yaitu pengetahuan keluarga tentang kompres dingin. Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisa data dengan *uji Willcoxon Signed ranks Test*. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (50.0%) dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 10 orang (83.3%). Hasil analisa data bahwa  $p$  value =  $0.004 < \alpha = 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang kompres dingin pada anak demam sehingga diharapkan kepada petugas kesehatan untuk sering melakukan pendidikan kesehatan tentang kompres dingin pada anak demam.

**Kata kunci:** Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Kompres dingin dan Demam

### ABSTRACT

*The fever to children is generally caused microbiologi call agents. The increase in body temperature that is too high can lead to dehydration, lethargy, decreased appetitethus reduced nutrient intake, including seizures that threaten its survival, disruption of the growth process and Treatments son in the room temperature and circulates well, thin clothing, absorb sweat, provide adequate hydration, giving compress. The purpose of the research to determine the influence of health education on family knowledge about cold compress on the child's fever. Type of analytical research and pre-experimental research design with one group pretest and post test design. Populasi: children with a fever as much 12. Sample of 12 children with Consecutive sampling techniques. Independent variable is health education and the dependent variable is family knowledge about cold compress. Data collection by questionnaire. Analysis of the data with the test Willcoxon Signed ranks Test. The results obtained knowledge before the health education largely lacking knowledge of as many as 6 people (50.0%) and after health education is mostly good knowledge of as many as 10people(83.3%). The results of the data analysis that the value  $p=0.004 < \alpha = 0.05$  levels o that  $H_0$  refused and  $H_1$  accepted. There is the influence of health education on family knowledge about cold compress on the child's fever so it is expected that health practitioner s often conduct health education on a cold compress on the child's fever.*

**Keywords:** Health Education, Knowledge, cold compresses and fever



## PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus suatu bangsa, maka dari itu anak harus hidup sehat dan sejahtera agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal untuk melaksanakan tugas-tugas pembangunan dimasa yang akan datang. Sebaliknya jika anak mengalami penurunan kualitas hidup, maka anak akan memiliki efek jangka panjang terhadap kehidupan pribadinya sebagai individu maupun sebagai bagian dari kehidupan sosialnya. Anak yang status kesehatannya sering terganggu kelak akan tumbuh menjadi pribadi yang lemah dan tidak siap untuk mengemban tugas sebagai agen penerus bangsa (Damayanti, 2008).

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi seringnya anak mengalami sakit yaitu karena Indonesia merupakan wilayah tropis, dimana wilayah tropis seperti Indonesia memang baik bagi perkembangbiaknya kuman contohnya influenza, malaria, demam berdarah, dan diare. Penyakit itu biasanya semakin mewabah pada musim peralihan karena terjadinya perubahan cuaca tersebut dapat mempengaruhi perubahan kondisi kesehatan anak. Kondisi anak dari sehat menjadi sakit mengakibatkan tubuh bereaksi untuk meningkatkan suhu yang disebut sebagai demam (Damayanti, 2008).

Demam pada anak umumnya disebabkan oleh agen mikrobiologi yang dapat dikenali dan demam menghilang pada masa yang pendek (Nelson, 2006). Peningkatan suhu tubuh pada anak sangat

berpengaruh terhadap fisiologis organ tubuhnya, karena luas permukaan tubuh relatif kecil dibandingkan pada orang dewasa, menyebabkan ketidakseimbangan organ tubuhnya. Peningkatan suhu tubuh yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dehidrasi, letargi, penurunan nafsu makan sehingga asupan gizi berkurang termasuk kejang yang mengancam kelangsungan hidupnya, lebih lanjut dapat mengakibatkan terganggunya proses tumbuh kembang anak (Reiga, 2010).

Protokol *Kaiser Permanente Appointment and Advice Call Center* mendefinisikan demam atau febris untuk semua umur yaitu *temperature rektal* diatas  $38^{\circ}\text{C}$ , aksilar  $37,5^{\circ}\text{C}$  dan diatas  $38,2^{\circ}\text{C}$  dengan pengukuran *membrane tympani*. Sedangkan demam tinggi bila suhu tubuh diatas  $39,5^{\circ}\text{C}$ , dan hiperpireksia bila suhu  $> 41^{\circ}\text{C}$ .<sup>4</sup> Demam pada anak merupakan hal yang paling sering dikeluhkan oleh orang tua mulai di ruang praktek dokter sampai ke Unit Gawat Darurat (UGD) anak, meliputi 10-30% dari jumlah kunjungan. Demam membuat orang tua atau pengasuh menjadi risau. Hasil penelitian menunjukkan 80% orang tua fobia terhadap demam (Kania, 2010). Demam yang berhubungan dengan infeksi kurang lebih 29-52% sedangkan 11-20% dengan keganasan, 4% dengan penyakit metabolik dan 11-12% dengan penyakit lain. Dampak demam jika tidak mendapatkan penanganan lebih lanjut antara lain dehidrasi sedang hingga berat, kerusakan neurologis dan kejang demam (Valita, 2008).



Secara definitif terdapat dua tindakan untuk menurunkan suhu tubuh pada kliendengan febris, yaitu dengan terapi farmakologis dan terapi fisik. Pemberian obatantipiretik merupakan pilihan pertama dalam menurunkan demam dan sangat bergunakhususnya pada pasien berisiko, yaitu anak dengan kelainan kardiopulmonal kronis, kelainan metabolik, penyakit neurologis dan pada anak yang berisiko kejang demam (Kania, 2010). Terapi fisik dapat dilakukan dengan menempatkan anak diruangan bersuhu dan bersirkulasi baik, mengganti pakaian anak dengan pakaian yang tipis dan menyerap keringat, memberikan hidrasi yang adekuat, dan memberikan kompres (Nursalam, 2011).

Menurut hasil studi pendahuluan di Puskesmas Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan, bahwa didapatkan pasien anak dengan masalah demam masih banyak yang menggunakan kompres hangat sebanyak 6 orang dan kompres dingin sebanyak 5 orang selain anak tersebut diberi obat antipiretik (paracetamol) untuk menurunkan suhu tubuh anak tersebut, pengetahuan keluarga juga kurang tentang kompres dingin, keluarga hanya mengetahui jika anak demam, maka anak dikompres atau diberi obat penurun demam, maka dari itu diharapkan petugas kesehatan untuk memberikan informasi tentang teknik pemberian kompres dingin pada masalah demam yang terjadi pada anak agar informasi dapat diterapkan di rumah oleh para orang tua jika anaknya mengalami masalah demam. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil

judul penelitian “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang kompres dingin pada anak demam di Puskesmas Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan”.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode pre and post design. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesiner pengetahuan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rang Test (Nursalam, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang kompres dingin sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	1	8,3
Cukup	5	41,7
Kurang	6	50,0
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan pengetahuan keluarga sebelum diberikan pendidikan kesehatan berpengetahuan kurang baik sebanyak 6 orang (50.1%).



Tabel 2 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang kompres dingin sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	10	83,3
Cukup	2	16,7
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga sesudah diberikan pendidikan kesehatan berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (83,3%).

Tabel 3 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks	
		Mean Rank	Sum of Rank
Post test-pre test		.00	.00
Negative Rank	a		
Positive Rank	0 <sub>b</sub>	5.5	55.00
Ties	c		
Total	2		

- a. post test < pre test
- b. post test > pre test
- c. post test = pre test

Test Statistics

	Post test-pre test
Z	-2.879 <sub>a</sub>
Asymp.Sig.(2-tailed)	.004

- a. Based on negative ranks
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan nilai  $\rho = 0,004 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dengan demikian ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang kompres dingin pada anak demam.

Dalam mendapatkan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal dan hal ini dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa keluarga mempunyai pengetahuan kurang tentang kompres dingin pada anak demam dan tidak pernah mendapatkan informasi tentang kompres dingin sehingga didapatkan pengetahuan yang kurang paling banyak dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, pengetahuan keluarga meningkat dan yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (83.3%). Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh metode dalam pemberian pendidikan kesehatan yang mudah diterima yaitu dengan metode ceramah serta menggunakan media *leaflet*, media *power point* menggunakan LCD dan dengan pemberian *reward* sehingga dapat meningkatkan konsentrasi keluarga pada saat diberikan pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dari keluarga tidak hanya dari pendidikan atau usia juga dapat diperoleh dari dari pengalaman sebelumnya. Pengalaman merupakan suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Mubarak, 2007). Apabila keluarga sebelumnya sudah pernah mengalami anak demam secara tidak langsung dapat meningkatkan informasi mengenai demam ini dan untuk tindakan selanjutnya apabila ada anggota keluarga



yang demam terutama anaknya, diharapkan keluarga dapat mencegah dan mengatasi untuk penanganan lebih awal dari demam dengan di kompres.

Kompres adalah salah satu metode untuk pemeliharaan yang membuat suhu tubuh yaitu dengan memanfaatkan air hangat yang bermanfaat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam. (Permatasari et al., n.d.)

Menurut pendapat peneliti bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi luas tidaknya pengetahuan tentang kompres pada anak demam, dengan demikian diharapkan kepada petugas kesehatan untuk lebih sering mengadakan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang kompres dingin pada anak demam sehingga para ibu-ibu atau keluarga mempunyai pengetahuan yang cukup memadai tentang kompres dingin dan apabila keluarga yang mempunyai anak demam dapat diberi tindakan kompres dingin dulu di rumah sebelum dibawa ke puskesmas atau rumah sakit.

## PENUTUP

Pengetahuan keluarga tentang kompres dingin pada anak demam sebelum diberi pendidikan kesehatan di Puskesmas Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan pengetahuan keluarga kurang sebanyak (50.0%). Pengetahuan keluarga tentang kompres dingin pada anak demam sesudah diberi pendidikan kesehatan di Puskesmas Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan

pengetahuan keluarga baik sebanyak (83.3%). Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang kompres dingin pada anak demam di Puskesmas Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan.

Dengan penelitian ini diharapkan para petugas kesehatan sering melakukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama pada keluarga yang mempunyai anak kecil tentang manfaat dan cara pemberian kompres dingin pada anak sehingga keluarga dapat melakukan kompres dingin dengan tepat di rumahnya. Diharapkan keluarga dapat meningkatkan pengetahuannya atau mencari informasi tentang pemberian dan manfaat kompres dingin pada anak sesuai dengan kondisi anak. Perlu diadakan penelitian lain yang lebih dalam dengan mengendalikan suhu lingkungan, tingkat stres, dan status hormonal. Selain itu disarankan untuk melakukan penambahan jumlah sampel yang jauh lebih banyak daripada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti (2008), *Mencegah dan Mengatasi Demam Pada Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Nelson WE, ed. (2006). *Ilmu kesehatan anak*. 15<sup>th</sup> ed. Alih bahasa. Samik Wahab. Jakarta: EGC,
- Reiga (2010) *Kompres Hangat*, <http://healthycenter.co.cc>.
- Kania N, (2010). *Penatalaksanaan Demam pada Anak*. <http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/02/penatalaksanaan-demam-pada-anak.pdf>



- Valita, E. (2008). *Kompres Hangat*.  
<http://nursingbegin.com/kompres-hangat>.
- Nursalam, (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W. H. (2007). *Pengantar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: Sagung Seto
- Permatasari, K. I., Hartini, S., Bayu, A., Program, M., S1, S., Keperawatan, I., Semarang, S. T., Program, D., Umum, D., Sakit, R., Wira, B., & Semarang, T. (n.d.). *Perbedaan Efektivitas Kompres Air Hangat dan Kompres Air Biasa Terhadap Perilaku Suhu Tubuh Pada a De Demam Di Rsud Tugurejo Semara. 034*.

